



OPTIMALISASI MENJADI GURU KREATIF DAN MILENIAL DI MASA PANDEMI COVID 19

Horia Siregar¹⁾, Mhd. Dani Habra²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2)}
horiasiregar@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Program Layanan Masyarakat melalui PKM (Program Kemitraan Masyarakat) adalah untuk memberi pelatihan kepada guru tentang bagaimana cara mengajar yang kreatif dan milenial di masa pandemi covid 19. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru SMK Swasta PAB 5 klambir lima. Metode yang diterapkan adalah klasikal dan individual. Metode pendekatan ini dalam bentuk ceramah dan praktek. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek berupa memberi pelatihan tentang menjadi guru kreatif dan milenial di masa pandemi covid 19. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu para guru dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana menjadi guru kreatif dan milenial dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : kreatif, milenial, guru, covid 19

ABSTRACT

The purpose of the Community Service Program activities through PKM (Community Partnership Program) is to provide training to teachers on how to teach creatively and millennial during the covid 19 period. The partners of this community service activity are teachers of PAB 5 Klambir Lima Vocational Schools. The method applied is classical and individual. The approach method is in the form of lectures and practice. The individual approach is carried out during practice in the form of training on being creative and millennial teachers during the covid 19 pandemic. The results obtained from this activity are that teachers can increase their understanding and knowledge about being creative and millennial teachers by utilizing technology as a learning media.

Keywords: creative, millennial, teacher, covid 19.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang dialami seluruh dunia tanpa terkecuali Indonesia menyebabkan interaksi social dibatasi. Kebijakan pemerintah pun bermunculan demi menahan laju perkembangan virus covid -19 yang sangat berdampak bagi kehidupan manusia termasuk di bidang pendidikan. Demi mendukung kebijakan tersebut, pemerinah melalui Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menetapkan pembelajaran secara *online* atau yang dikenal dengan istilah daring (dalam jaringan) di lembaga pendiidkan. Istilah “daring” ini sudah tidak asing lagi bagi para kalangan masyarakat termasuk guru, dosen, murid, mahasiswa dan juga orang tua.

Dalam Pembelajaran *online* diperlukan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran *online* tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini. Guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Semenjak pembelajaran diberlakukan di rumah, sebagian guru melakukan pembelajaran lewat media *online* seperti *Whatsapp*, *google meet*, *google*



classroom, dll. Berbagai inovasi dapat dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya ada yang menggunakan *Whatsapp Group*, dimana guru sebelumnya akan membuat video pembelajaran lalu dikirim ke grup untuk diamati oleh para siswa. (Ma'mum dan Mariam, 2021)

Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran daring tergantung pada tiga faktor pedagogi. Pendekatan pedagogi yang merupakan faktor pertama meliputi pembelajaran yang berpusat pada siswa, peran guru sebagai fasilitator, dan integrasi pengetahuan. Faktor ke dua adalah desain pembelajaran yang meliputi fleksibilitas pembelajaran, pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing siswa, sesuai konteks, sosial, proses pembelajaran, dan penggunaan alat dan teknologi yang sesuai. Faktor ke tiga adalah fasilitasi yang meliputi harapan yang jelas, pertanyaan yang sesuai, pemahaman dan kepekaan terhadap isu-isu budaya, pemberian umpan balik yang tepat waktu; konstruktif; dan detail, serta sikap dan komitmen yang tinggi dari siswa. (Saputra, et al, 2020)

Kondisi pandemi wabah corona yang terjadi di Indonesia pada bulan Maret sampai saat ini 2020 mengisyaratkan secara tidak langsung kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi digital dalam media pembelajaran di kelas. Para guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menafaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Sementara itu, berdasarkan fakta yang ditemukan masih ada beberapa guru di SMK Swasta PAB 5 Kelambir yang belum bisa memnafaatkan teknologi sebagai media pembelajaran secara tepat.

Kegiatan pelatihan menjadi guru kreatif dan milenial belum pernah dilakukan di SMK Swasta PAB 5 kelambir Lima, hal ini dapat dilihat dari kesulitan guru dalam menggunakan metode pengajaran dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan yang mereka ajarkan di kelas. Hal ini yang mendorong pengabdi untuk melakukan kegiatan Optimalisasi Menjadi Guru Kreatif dan Milenial di Masa Pandemi Covid 19 bagi Guru SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Swasta PAB 5 klambir lima adalah sebagai berikut

- 1) Memberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi guru kreatif dan milenial
Peserta diberikan pengetahuan tentang cara menjadi guru yang kreatif dan milenial dalam mengajar di masa pandemi covid 19.
- 2) Memberikan pengetahuan tentang metode pengajaran berbasis teknologi
Peserta diberikan pengetahuan tentang menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran selama kelas daring.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK PAB Klambir Lima. Kegiatan dimulai dari persiapan: pengadaan sekaligus penggandaan modul, sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni pentingnya pengetahuan tentang cara mengajar yang kreatif dan milenial bagi guru di masa pandemi covid 19.

Dalam kegiatan ini terlihat para peserta sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 15 guru. Pengabdian masyarakat ini dilakukan karena para guru tersebut masih kurang pengetahuan tentang bagaimana cara menjadi guru yang kreatif dan milenial di masa pandemi covid 19. Apalagi di masa covid seperti ini mereka dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini juga dilakukan sekaligus memberi motivasi kepada guru agar lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian ini menimbulkan motivasi dan kesadaran diri dari para guru, bahwasanya menjadi guru yang kreatif dan milenial di masa pandemi covid 19 sangat penting agar materi yang disampaikan bisa dipahami peserta didik dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian ini memberikan kesadaran kepada para guru terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Kegiatan pengabdian ini mengadakan sesi diskusi dengan para guru, dan kegiatan tersebut dilaksanakan setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK PAB 5 Klambir Lima telah berjalan dengan lancar. Para guru terlihat sangat antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan karena dapat menambah wawasan dan pemahaman mereka mengenai bagaimana menjadi guru yang kreatif dan milenial di era pandemi covid 19. Dan kegiatan ini juga secara tidak langsung memotivasi mereka agar bisa menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

REFERENSI

- Ma'mun, N., & Mariam, S. (2021, Mei). Pelatihan Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Bahasa Inggris Berbasis E-Learning Moodle. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Saputra, et al. (2020). Kelas Daring Bahasa Inggris Di Masa Pandemi: Sebuah Tantangan Pembelajaran. SENARI.